PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PECAHAN SEDERHANA PADASISWAKELAS III SDNPUNCU2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015– 2016

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S-1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI

Oleh:

NENI WAHYU SETYOWATI

NPM: 12.1.01.10.0166

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsioleh:

NENI WAHYU SETYOWATI

NPM: 12.1.01.10.0166

judul

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PECAHAN SEDERHADA PADA SISWA KELAS III SDN PUNCU 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

tanggal: 26 Juli 2016

Pembimbing 1	Pembimbing 2
ABDUL AZIZ HUNAIFI, S.S, M.A	Dr. SUBARDI AGAN, M.Pd
NIDN. 0704078402	NIDN. 0703046001

Skripsi oleh:

NENI WAHYU SETYOWATI
NPM: 12.1.01.10.0166

Judul

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PECAHAN SEDERHANA PADA SISWA KELAS III SDN PUNCU 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri

pada Tanggal: 6 Agustus 2016

dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A.
2. Penguji I : Drs. Darsono, M.Kom.
3. Penguji II : Dr. Subardi Agan, M.Pd.

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLE NON EXAMPLE* TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL PECAHAN SEDERHADA PADA SISWA KELAS III SDN PUNCU 2 KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

NENI WAHYU SETYOWATI
12.1.01.10.0166
FKIP - PGSD
neniwahyu1993@gmail.com
Abdul Aziz Hunaifi, S.S, M.A Dr. Subardi Agan, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

NENI WAHYU SETYOWATI: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Example non Example* Terhadap Kemampuan Mengenal Pecahan Sederhana Pada Siswa Kelas III SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016, Skripsi, Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, 2016.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran Matematika materi pecahan sederhana yang menunjukkan bahwa pembelajaran Matematika di SD masih didominasi peran guru. Akibatnya siswa menjadi pasif dan membelajaran menjadi monoton. Hal tersebut terlihat dari motivasi belajar siswa yang rendah dan pada akhirnya hasil pembelajaran tidak maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan kemampuan dalam mengenal pecahan sederhana dengan menggunakan model *Example Non Example* pada siswa kelas III SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015- 2016. (2) Mendeskripsikan kemampuan dalam mengenal pecahan sederhana tanpa menggunakan model *Example Non Example* pada siswa kelas III SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015- 2016. (3) Menjelaskan pengaruh penggunaan model pembelajaran *Example non Example* terhadap kemampuan mengenal pecahan sederhaan pada siswa kelas III SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri tahun ajaran 2015-2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan subjek penelitian kelas III SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016. Teknik penelitian ini menggunakan desain *Postest-Only Control design*. Analisis data yang digunakan adalah jenis analisis data dengan teknik uji-t sampel bebas.

Simpulan hasil penelitian ini adalah (1) Kemampuan mengenal pecahan sederhana dengan menggunakan model *Example non Example* pada siswa kelas III SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016 dinyatakan sudah di atas rata-rata KKM (70) yaitu 86,56. (2) Kemampuan mengenal pecahan sederhana tanpa menggunakan model *Example non Example* pada siswa kelas III SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016 dinyatakan masih di bawah rata-rata KKM (70) yaitu 63,4375. (3) Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *Example non Example* terhadap kemampuan mengenal pecahan sederhana siswa kelas III SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016 dengan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai t-hitung 7,86> t-tabel 2,2971. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *example non example*terhadap kemampuan mengenal pecahan sederhana.

Kata kunci: Model Pembelajaran *Example non Example*, Materi Pecahan Sederhana

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran Matematika kelas III semester 2 terdapat standar kompetensi yaitu memahami pecahan sederhana dan penggunaannya dalam pemecahan masalah dengan kompetensi dasar yang salah satunya adalah mengenal pecahan sederhana. Kompetensi dasar ini bisa dicapai jika siswa mencapai indikator dengan indikator membaca dan menulis lambang pecahan. Diharapkan siswa membaca dan menulis lambang pecahan dengan gambar yang telah disajikan.

Pecahan dapat diartikan sebagai bagian dari sesuatu yang utuh. Materi tersebut mengajarkan pada siswa untuk dapat mengenali dan mengitung pecahan, sehingga siswa mampu menerapkan materi ini ke dalam kehidupan sehari- hari. Misalnya, dengan mempelajari mengenal pecahan siswa dapat membagi roti sama rata dengan kawannya, dsb.

Melihat tujuan dan manfaat yang penting dalam mempelajari materi pecahan, guru seharusnya dapat mempersiapkan metode, strategi, dan media yang tepat dengan menyesuaikan kondisi dan karakter siswa, serta karakteristik materi yang diajarkan. Dengan demikian, kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan hasil belajar yang dicapai dapat menunjukkan hasil yang optimal

Kenyataanya, berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran di kelas III SDN Puncu 2, khususnya pada materi mengenal pecahan sederhana ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami materi pecahan sederhana dengan baik. Hal itu dibuktikan dengan hanya 9 dari 32 siswa kelas III SDN Puncu 2 yang mendapat nilai diatas KKM. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang hanya menggunakan model pembelajaran yang didominasi ceramah yang monoton sehinggga interaksi guru dan siswa tidak optimal. Pembelajaran tersebut membuat siswa menjadi jenuh dan bosan, sehingga siswa menjadi kurang termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada akhirnya siswa menjadi kurang memahami materi yang disampaikan.

Permasalahan di atas harus segera diselesaikan. Salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi yang diajarkan. Salah satu model yang dianggap sesuai adalah model pembelajaran *Example Non Example*. Model pembelajaran *Example Non Example* mendorong siswa berfikir kritis dengan memecahkan permasalahan- permasalahan yang diberikan sesuai dengan contoh- contoh yang disajikan oleh guru berupa gambar- gambar. Penggunaan media gambar tersebut dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi

aktif, kreatif, dan menyenangkan siswa. Dengan begitu, tujuan pembelajaran yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik.

Dengan demikian diambilah judul penelitian **"Pengaruh Penggunaan Model *Example Non Example* terhadap Kemampuan Mengenal Pecahan Sederhana pada Siswa Kelas III SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015- 2016."**

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantiatif. Hal ini dikarenakan data yang dikumpulkan berupa angka-angka. Menurut John W. Creswell (2013: 27) menyatakan bahwa, "Peneliti kuantitatif menguji suatu teori dengan cara memerinci hipotesis-hipotesis yang spesifik, lalu mengumpulkan data untuk mendukung atau membantah hipotesis-hipotesis tersebut". Berdasarkan penjelasan ahli dapat disimpulkan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang melibatkan eksperimen-eksperimen yang lebih kompleks dengan semua variabel dan *treathment*-nya. Oleh sebab itu, pendekatan kuantitatif cocok digunakan untuk menjawab pengaruh penggunaan model *Example non Example* terhadap kemampuan mengenal pecahan sederhana siswa kelas III SDN Puncu 2.

Dalam penelitian ini, digunakan teknik penelitian *True Experimental design*. Dalam penelitian ini menggunakan design penelitian *Postest-Only Control design*. Sugiyono (2013:112) menyatakan bahwa,

> Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama diberi perlakuan yang lain tidak diberi perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

Desain penelitian ini membandingkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran di kelas eksperimen diberikan perlakuan (X_1) berupa penggunaan model *Example non Example*, sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan (X_2) berupa penggunaan metode ceramah.

C. Hasil dan Kesimpulan

1. Hasil Penelitian

a. Frekuensi data *post test* kelas kontrol

y	y^2	F	Fy	Fy^2
50	2500	8	400	20000
60	3600	11	660	39600
70	4900	8	560	39200
80	6400	4	320	25600
90	8100	1	90	8100
∑		32	2030	132500

b. Frekuensi data *post test* kelas eksperimen

x	x^2	F	Fx	Fx^2
60	3600	2	120	7200
70	4900	3	210	14700
80	6400	10	800	64000
90	8100	9	810	72900
100	10000	8	800	80000
∑		32	2740	238800

2. Kesimpulan

a) Kemampuan mengenal pecahan sederhana dengan menggunakan model *Example non Example* pada siswa kelas III SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016 dinyatakan sudah di atas rata-rata. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai *post test* kelas eksperimen yaitu 85,62 terletak di atas KKM (70)

b) Kemampuan mengenal pecahan sederhana tanpa menggunakan model *Example non Example* pada siswa kelas III SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016 dinyatakan masih di bawah rata-rata. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai *post test* kelas kontrol yaitu 63,4375 terletak di bawah KKM (70)

c) Ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran *example non example* terhadap kemampuan mengenal pecahan sederhana siswa kelas III SDN Puncu 2 Kabupaten Kediri Tahun Pelajaran 2015-2016" dinyatakan diterima, karena berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa $t_{\text{-hitung}}$ sebesar 7,86 dan $t_{\text{-tabel}}$ dengan Df 62 sebesar 2,2971. Hal ini menjelaskan bahwa $t_{\text{-hitung}} \geq t_{\text{-tabel}}$ yaitu $7{,}86 \geq 2{,}2971$ sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis kerja (Ha) diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang sangat signifikan diantara variabel terikat dan variabel bebas dalam penelitian ini.

D. Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. 2010. Manajemen Penelitian, Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2013. Prosedur Penelitian, Jakarta: PT Rineka Cipta

Cresswell, John. Cetakan ke- III, 2013. Research Design. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Dimiati tentang *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Pada Materi Bangun Datar Kelas VII MTSN Karangrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi, Tulungagung: STAIN Tulungagung

Djamarah, S B, Zain, Aswan. 2010. *Strategi Balajar Mengajar*. Jakarta: Raja Gravindo Perseda

Hasibuan dan Moedjiono. 2012. Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Heruman. 2013. Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta : Pustaka Belajar

Karso, dkk. Cetakan ke- 5, 2009. Pendidikan Matematika I. Jakarta: Universitas Terbuka

Majid, Abdul. 2013. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Offset

Moh. Luthfie Ardian tentang *Penerapan Metode Example Non Example Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Memahami Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran (Studi Kasus Pada Siswa Kelas X progam Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Brebes Tahun Ajaran 2012/2013.* Skripsi, Semarang: Universitas Negeri Semarang

Panduan Penulisan Karya Ilmiah Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2016. Kediri. UNP Kediri

Rusman. 2012. Model-model Pembelajaran. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sagala, Syaiful. 2008. Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar, Bandung: Alfabeta

Sanjaya, Wina. 2007. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Sharan, Sholomo. 2012. *The Handbook of Cooperative Learning*, Jogjakarta: Familia

Shoimin, Aris. 2004. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013, Jakarta: AR-Ruzz Media

Shoimin, Aris. 2014. 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Siregar, Syofian. 2012. Statistika Deskriptif untuk Penelitian, Jakarta: Raja Grafindo Persada

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktoe yang Mempengaruhi, Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sugiyono.Cetakan ke-16, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : Alfabeta

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta

Sukardi. 2010. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara

Suprijono, Agus. 2012.Cooperative Learning, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Susanto, Ahmad.Cetakan ke-2, 2014. Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: PT. Fajar Inter Pratama Mandiri

Suwangsih, Erna.Cetakan Pertama, 2006. Model Pembelajaran Matematika. Bandung: Upi Press

Tim Pengembang MKDP. 2011. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers

Toha, M. Anggoro. Cetakan ke-12, 2010. Metode Penelitian. Jakarta: Universitas Terbuka

Trianto. 2007. Model-model Pembelajaran Inovativ Berorentasi Konstruktivistik. Jakarta: Prestasi Pustaka

Trianto. 2013. Desain Pengmbangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI, Jakarta: Kencana